BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari kesimpulan data yang telah disusun dan diolah[1]. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan, meningkatkan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasrkan tentang kondisi, situasi ataupun variabel tersebut.[2]

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dilakukan jika peneliti ingin menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena yang ada/berlaku sekarang. Ini mencakup baik studi tentang fenomena sebagaimana adanya, maupun pengkajian hubungan-hubungan antara berbagai variabel dalam fenomena yang diteliti.[3]

Jadi, penulis dapat simpulkan bahwa penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang dapat menarik kesimpulan secara umum dari data yang telah diolah oleh peneliti, sehingga penelitian ini berfungsi untuk menjelaskan berbagai kondisi dan situasi dari objek penelitian itu sendiri.

---

[1]Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo, 2000). 4

[2]M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana,2006).36

[3]Ine I.Amirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara,1993). 21

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dengan metode ini diharapkan dapat mengungkapkan keterkaitan kepemimpinan vision

r kepala sekolah dan kinerja guru sejauh mana kontribusinya terhadap mutu pendidikan.

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadia-kejadian relative, distributive, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologi.[4]Metode survey deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

B. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian tentang pengaruh pengaruh supervisiakademik kepala sekolah dan peran yayasan terhadap kinerja guru dalam penelitian ini penulis mengambil tempat di Madrasah Aliyah Swasta Pesantren Kulliyy/atul Al-Naasyiin Al-Islaamiyyah (KULNI) Cikande-Serang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[5] Sedangkan menurut Nazir yang dikutip oleh Subana, populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan.Adapun pengertian menurut Nawawi,

---

[4]sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, (*Bandung : Alfabeta, 2010), 12.

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), edisi revisi 5, cet. Ke-12. 108

populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.[6]

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[7] Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Sementara itu Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih maka seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan sebagai sample (total sampling)..[8]

Merujuk pada pernyataan Suharsimi Arikunto jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan sebagai sample atau (total sampling).Adapun jumlah populasi dari seluruh guru di Madrasah Aliyah Swasta Pesantren Kulliyyatul Al-Naasyiin Al-Islaamiyyah (KULNI) Cikande-Serang sebanyank 32 guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

---

[6] Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), cet. Ke-2. 24

[7] Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2011), 119.

[8] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik, cet. Ke 13. (Jakarta, Pt Rineka Cipta, 2006). 130

1. Wawancara

   Wawancara adalah metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topic tertentu[9].

2. Angket (Kuesioner)

   Angket atau kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data yang merupakan menggunakan pertanyaan tertulis dan harus dijawab secara tertulis pula.[10] Teknik pengumpulan data dengan angket ini penulis gunakan dengan menggunakan teknik skala ***Likert,*** sebagai teknik pengumpulan data utama melalui beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, angket ini disebarkan kepada guru – guru MAS Pesantern Al-Nahl Kulliyyatul Al-Naasyiin Al-Islaamiyyah (KULNI) Cikande-Serang.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan suatu teknik untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, parasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.[11]

---

[9] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Perfektif Rancangan Penelitian),* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), 212

[10]Subari, *Supervisi Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara,1994).149

[11]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002). hlm.206

4. Observasi

Dalam penelitian ini penulis terjun dan mengidentifikasi langsung ke lokasi penelitian akan masalah masalah mengenai Pengaruh supervisi kepala sekolah dan peran yayasan terhadap kinerja guru di MAS Pesantern Al-Nahl Kulliyyatul Al-Naasyiin Al-Islaamiyyah (KULNI) Cikande-Serang.

E. Instrument Penelitian

1. Variabel Mutu Pendidikan

   a. Definisi konsep

   Supervisi akademikkepala sekolah yang di maksud dalam konteks penelitian ini adalah sebuah usaha kepala sekolah kepada guru-guru untuk melayani dan membantu dalam mengembangkan kemampuanya dan memperbaiki pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan bagi peserta didik.

   b. Definisi operasional

   Supervisi akademikkepala sekolah yang di maksud dalam konteks penelitian ini adalah merupakan supervisi yang menekankan pada masalah akademik atau pendidikan dan pembelajaran. Supervisi akademik adalah membantu guru untuk mengembangkan kemampuanya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebagai pembelajaran dikelas dengan berbagai ketentuann antara lan melakukan Kunjungan kelas, Pemberian semangat kerja guru, Rapat-rapat pembinaan, Pemahaman tentang kurikulum, Pengembangan metode pengajaran, Pengembangan

bahan ajar, Potensi pembelajaran, Evaluasi pendidikan, Kegiatan diluar mengajar (modifikasi).

c. Kisi – kisi instrument

Kisi-kisi variabel supervisi akademik kepala sekolah merupakan penjabaran dari indkator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel superviai akademik kepala sekolah disusun sebagai berikut :

Tabel.3.1.

Variabel	**Dimensi**	**Indikator**	**No. Butir Soal**		**Jml**
			Positif	**Negatif**	
Supervisi akademik kepala sekolah	Kunjungan kelas	1. Mengamati kegiatan guru saat mengajar 2. Melakukan kunjungan kelas	1,2,	3,4	4
	Pemberian semangat kerja guru	1. Memotvasi guru dalam memecahkan masalah 2. Memberikan semangat kepada guru dalam tugasnya 3. Melakukan komunikasi secara personal	5,6,	7,	3
	Rapat-rapat pembinaan	1. Mengadakan koordinasi rapat dengan para gru 2. Mengadakan rapat pembinan kepada guru berkaitan dengan KBM	8,		1
	Pemahaman tentang	1. Memberikan pengaraaan	9, 10		2

	kurikulum	tentang pemahaman kurikulum terhadap guru			
	Standar sarana dan prasarana	1. Menunjang sarana pembelajaran 2. Melengkapi kebutuhaan guru dalam KBM	11,12,		2
	Pengembangan metode pengajaran	1. Membantu mengembangkan metode pembelajaran 2. Meninjau kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan	13,14	15	3
	Pengembangan bahan ajar	1. Mensupervisi bahan ajar yang digunakan oleh guru	16,		1
	Potensi pembelajaran	1. Membantu guru memanfaatkan media tekoloogi	17,	,	2
	Evaluasi pendidikan	1. Melakukan evaluasi pebelajarann 2. Melakukan supervisi tentang teknik-teknik evaluasi	18,	19	1
	Kegiatan diluar mengajar	1. Membimbing, mengarakan guru-guru aktiv dalam melaksanakan kegiatan ekstrakulikuler	20,		1
		Jumlah	15	5	20

d. Kalibrasi instrument

Instrument penelitian supervise akademik kepala sekolah dijabarkan dari indikator-indikator terdiri dari 20 item pernyataan dan merupakan hasil penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan. Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumrnt responden diberikan 5 kategori alternative tanggapan/jawaban sebagai berikut :

Tabel.3.2. Pertanyaan Positif

Kategori alternative jawaban	**Bobot**
SS (Sangat Sesuai)	1
S (Sesuai)	2
KS (Kadang Sesuai)	3
TS (Tidak Sesuai)	4
STS (Sangat Tidak Sesuai)	5

Tabel.3.3. pertanyaan negative

Kategori alternative jawaban	**Bobot**
SS (Sangat Sesuai)	1
S (Sesuai)	2
KS (Kadang Sesuai)	3
TS (Tidak Sesuai)	4
STS (Sangat Tidak Sesuai)	5

2. Variabel peran yayasan

a. Definisi konsep

Yayasan adalah kumpulan dari sejumlah orang yang terorganisasi dan dilihat dari segi kegiatannya, sebagai lembaga sosial. Yayasan didirikan bukan untuk tujuan komersial atau untuk mencari keuntungan, akan tetapi

tujuannya tidak lebih dari membantu atau meningkatkan kesejahteraan hidup orang lain.[12]

b. Definisi operasional

yayasan merupakan sebuah wadah atau tempat yang dikembangkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan keinginan masyarakat khususnya dibidang sosial pendidikan, keagamaan dan lainya. Pendirian yayasan semata-mata bertujuan untuk membantu masyarakat mengembangkan dan memajukan potensi generasi muda yang akan mampu bersaing didunia luar.Sebagai sistem sosial, yayasan pendidikan harus memiliki fungsi dan peran dalam perubahan masyarakat menuju ke arah perbaikan dalam segala lini. sebagai lembaga pendidikan mampu melakukan perubahan terhadap lembaga.

c. Kisi – kisi instrument

Kisi-kisi variabel peran yayasan merupakan penjabaran dari indkator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel peran yayasan disusun sebagai berikut :

Tabel.3.4.

Variabel	**Dimensi**	**Indikator**	**No. Butir Soal**		**Jml**
			Positif	**Negatif**	
Peran yayasan	Peranan dalam bidang Sosial	1. Berkomunkasi baik dengan masyarakat sekitar 2. Berbaur dengan	1, 3	2	3

[12] Mukminin, *Jurnal Umum Peran Yayasan Pendidikan,* (Univeraitas Negeeri Semarang, 2012). H. 61

		masyarakat dalam kegiatan sosial			
	Santunan Bakti Sosial dan Beasiswa.	1. Membuat data siswa yang kurang mampu 2. Mengadakan bantuan sosial kepada masyarakat dan siswa kurang mampu serta anak yatim	4, 5	6, 7	4
	Melakukan Kontrol Sosial	1. Mengawasi gejolak sosial yang ada dilingkungan sekolah	8,9		2
	Peranan dalam bidang Keagamaan	1. Terlibat dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat 2. Membuat kegiatan rohani dilembaga sekolah	10	11,	2
	Peranan dalam bidang Pendidikan	1. Membantu mengembangkan kurikulum pedidikam 2. Membantu melengkapi sarana prasarana pembelajaran 3. Mensosialisasikan program-progaram sekolah kepada masyarakat	12, 13,14	15	
Jumlah			15	5	20

d. Kalibrasi instrument

Instrument penelitian peran yayasan dijabarkan dari indikator-indikator terdiri dari 10 item pernyataan dan merupakan hasil penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan. Untuk membrikan tanggapan terhadap pernyataan instrumrnt responden diberikan 5 kategori alternative tanggapan/jawaban sebagai berikut :

Tabel.3.5. Pertanyaan Positif

Kategori alternative jawaban	**Bobot**
SS (Sangat Sesuai)	1
S (Sesuai)	2
KS (Kadang Sesuai)	3
TS (Tidak Sesuai)	4
STS (Sangat Tidak Sesuai)	5

Tabel.3.6. pertanyaan negative

Kategori alternative jawaban	**Bobot**
SS (Sangat Sesuai)	1
S (Sesuai)	2
KS (Kadang Sesuai)	3
TS (Tidak Sesuai)	4
STS (Sangat Tidak Sesuai)	5

3. Variabel kinerja guru

a. Definisi konsep

Kinerja guru dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuanl yang telah ditetapkan.

b. Definisi operasional

Kinerja guru dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Mengukur kinerja guru dapat dilihat dari : 1) kualitas kerja : merencanakan program pengajaran dengan tepat, membuat peta siswa; 2) kemampuan kerja : mampu mengelola interaksi belajar mengajar, dan mampu dalam memimpin kelas; 3) penilaian pendidikan : membuat soal evaluasi, dan tindak lanjut evaluasi.

c. Kisi – kisi instrument

Kisi-kisi variabel kinerja guru merupakan penjabaran dari indkator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel kinerja guru disusun sebagai berikut :

Tabel.3.7.

Dimensi	**Indikator**	**No. Butir Soal**		**Jml**
		Positif	**Negatif**	
Kualitas Kerja	1. Merencanakan program pengajaran dengan tepat.	1,2,3,4, 5	6,7	7
	2. Membuat peta siswa	8,9,10		3
Kemampuan kerja	1. Mampu mengelola	11,	12,13	3

	interaksi belajar mengajar. 2. Mampu dalam memimpin kelas.	14,15		2
Penilaian pendidikan	1. Membuat soal evaluasi. 2. Tindak lanjut evaluasi.	16,17, 19,20	18	3 2
Jumlah		15	5	20

d. Kalibrasi instrument

Instrument penelitian mutu pendidikan dijabarkan dari indikator-indikator terdiri dari 10 item pernyataan dan merupakan hasil penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan. Untuk membrikan tanggapan terhadap pernyataan instrumrnt responden diberikan 5 kategori alternative tanggapan/jawaban sebagai berikut :

Tabel.3.8. Pertanyaan Positif

Kategori alternative jawaban	**Bobot**
SS (Sangat Sesuai)	1
S (Sesuai)	2
KS (Kadang Sesuai)	3
TS (Tidak Sesuai)	4
STS (Sangat Tidak Sesuai)	5

Tabel.3.9. pertanyaan negative

Kategori alternative jawaban	**Bobot**
SS (Sangat Sesuai)	1

S (Sesuai)	2
KS (Kadang Sesuai)	3
TS (Tidak Sesuai)	4
STS (Sangat Tidak Sesuai)	5

F. Uji coba Instrument

1. Uji Validitas Instument

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal.Validitas ini merupakan validitas yang dicapai manakala terdapat kesesuaian antarbagian instrumen secara keseluruhan. Arikunto menjelaskan bahwa sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas merupakan parameter yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas alat ukur terlebih dahulu dilakukan penentuan harga korelasi antarbagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengorelasikan tiap alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor item soal. Kegiatan menghitung validitas alat ukur atau instrument harus memiliki validitas tinggi.Validitas instrumen pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearsen.Rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{n(\sum x^2) - (\sum X)^2\}\{n\sum_Y 2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefesien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

n = ukuran sampel

X = skor butir

Y = skor total

X^2 = kuadrat skor butir X

Y^2 = kuadrat skor butir Y

XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y[13]

Kesesuaian harga r_{xy} yang diperoleh melalui perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut kemudian dikonsultasikan kepada tabel r kritik *Product Moment* dengan kaidah keputusan sebagai berikut. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument tersebut dikategorikan valid. Tetapi sebaliknya, manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikategorikan tidak valid dan tidak layak untuk digunakan pengambilan data.

2. Uji Reliabilitas Instrument

Menurut S.Nasution : alat ukur yang reliable adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiiasa menunjukan hasil yang sama. Jadi alat yang reliable secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Perhitungan reliabilitas butir instrument penelitian berbentuk skala mempergunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :[14]

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1\frac{\sum S\,i^2}{\sum S\,t^2}\right]$$

[13] Supardi, Statistik PEnelitian Pendidikan, (Jakarta : Juli, 2016), 138.
[14] Supardi, *Statistik PEnelitian Pendidikan,* 148.

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir tes

$\sum S\ i^2$ = skor total varian butir

$\sum S\ t^2$ = skor varian total

Untuk uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 0.05$. Apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliable.Dan apabila r_{hitung}lebih kecil dari r_{tabel}maka instrument angket dalam bentuk skala tidak reliable dan tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Menurut Sugiyono[15], analisis jalur adalah analisis untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/*reciprocal*). Dengan demikian, dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel Eksogen (*Exogeneus*), dan variabel dependen yang disebut variabel endogen (*Endogenous*). Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen terakhir.

[15] Sugiyono.. Metode Penelitian Administrasi, (Bandung. Alfaheta, 2014), 297.

1. Uji persyaratan analisis

Uji persyaratan analisis dalam penelitian kuantitatif merupakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik berkaitan dengan statistik inferensial parameterik yang mensyaratkan pengujian-pengujian terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Statistik inferensial parameterik mensyaratkan uji normalitas, homogenitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokolerasi.

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui kondisi data yang didapatkan berdistribusi normal ataukah sebaliknya.Pengujian ini dilakukan terhadap data mutu pendidikan, kepemimpinan visioner kepala sekolah, dan kinerja guru.Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Chi kuadrat.*Kriteria pengujian ini adalah jika signifikansi yang diperoleh $>\alpha$, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.Jika signifikansi yang diperoleh $<\alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribui normal. Taraf signifikansi uji adalah = 0,05.

2. Pengujian Hipotesis Regresi linear sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel indepeden dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atu koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi.Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil).Selain itu, bila koefisien korelasi negatif maka harga b juga negatif, dan sebaliknya bila koefisien korelasi positif maka harga b juga positif. Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:[16]

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_1)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 \ - (\sum X_i)2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i \ Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 \ - (\sum X_i)2}$$

Setelah menguji hipotesis regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji signifikan dengan rumus uji t. Menggunakan rumus uji t karena simpangan baku populasinya tidak diketahui. Simpangan baku dapat dihitung berdasarkan data yang sudah terkumpul. Jadi rumus yang tepat untuk uji signifikan dalam penelitian ini adalah uji t, dengan rumus sebagai berikut.

$$t_\theta = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t_θ = nilai teoritis observas

[16] Sugiyono.. Metode Penelitian Administrasi, (Bandung. Alfaheta, 2014).261.

b = koefisien arah regresi

Sb = Standar deviasi

Dengan asumsi:

-Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho di tolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen

-Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis ketiga maka di gunakan uji f. uji f ini juga digunakan untuk mengetahui secara bersamaan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen .

Dengan asumsi:

-Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka Ho diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen

-Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka Ho di terima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

No. Responden : *(Diisi oleh peneliti)*

Nama :

Guru Kelas/Mapel* :

Sekolah :

Tanggal Pengisian Angket :

**Pilih salah satu*

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda cheklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Dikatakan "sangat sesuai" apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
b. Dikatakan "sesuai" apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadangtidak melakukan.
c. Dikatakan "tidak sesuai" apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
d. Dikatakan " sangat tidak sesuai" apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

Angket Kinerja Guru

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membuat program tahunan					
2	Saya membuat program semester					
3	Saya membuat RPP sebelum mengajar					
4	Saya membuat silabus					
5	Saya menggunakan teknologi dan informasi dalam pembelajaran					
6	Saya tidak menyiapkan bahan ajar dari					

	berbagai sumber					
7	Saya tidak menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum					
8	Saya membuat peta siswa dan mengatur tempat duduk siswa setiap minggunya					
9	Saya menyiapkan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa					
10	Materi program yang saya siapkan relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman					
11	Saya dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan target kurikulum secara maksimal					
12	Saya tidak menggunakan variasi model pembelajaran yang menarik					
13	Saya tidak melakukan pembelajaran yang fokus pada siswa					
14	Guru mengkondisikan agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran					
15	Pembelajaran yang dilakukan guru fokus terhadap skala prioritas					
16	Saya melakukan evaluasi pembelajaran dengan sistem umpan balik secara berkala					
17	Isi evaluasi siswa sesuai dengan pembelajaran yang sudah diajarkan					
18	Umpan balik dimanfaatkan sebagai system formal evaluasi					
19	Setelah melaksanakan evaluasi guru membuat analisis evaluasi dan hasilnya diinformasikan kepada siswa					
20	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, memberikan tugas baik individu maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar siswa					

No. Responden : *(Diisi oleh peneliti)*

Nama :

Guru Kelas/Mapel* :

Sekolah :

Tanggal Pengisian Angket :

**Pilih salah satu*

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda cheklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Dikatakan "sangat sesuai" apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
b. Dikatakan "sesuai" apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadangtidak melakukan.
c. Dikatakan "tidak sesuai" apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
d. Dikatakan " sangat tidak sesuai" apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

Angket supervisi akademik kepala sekolah

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kepala sekolah melakukan kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan guru saat mengajar					
2	Kunjungann kelas kepala sekolah membantu memperbaiki cara mengajar					
3	Kepala sekolah tidak pernah melakukan supervisi					
4	Kepala sekolah tidak peduli terhadap					

	masalah guru					
5	Kepala sekolah Memotvasi guru terhadap kesulitan guru dalam mengajar					
6	Kepala sekolah membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru					
7	Kepala sekolah membiarkan guru berada dalam masalah					
8	Kepala sekolah melakukan rapat koordinasi bersama guru					
9	Kepala sekolah memberikan pelatihan guru tentang kurikulum pembelajaran					
10	Kepala sekolah terus mengembangkan kurikulum pembelajaran					
11	Sarana prasarana menunjang					
12	Kepala sekolah terus melengkapi sarana prasarana					
13	Kepala sekolah Membantu mengembangkan metode pembelajaran					
14	Kepala sekolah Meninjau kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan					
15	Kepala sekolah tidak pernah membantu membantu mengembangkan metode pembelajaran					
16	Kepala sekolah Mensupervisi bahan ajar yang digunakan oleh guru					
17	Kepala sekolah Membantu guru memanfaatkan media tekoloogi					
18	Kepala sekolah tidak mendukung pengunaan teknologi					
19	Kepala sekolah Melakukan evaluasi pebelajarann supervisi tentang teknik-teknik evaluasi					
20	Kepala sekolah Membimbing, mengarakan guru-guru aktiv dalam melaksanakan kegiatan ekstrakulikuler					

No. Responden : *(Diisi oleh peneliti)*

Nama :

Guru Kelas/Mapel* :

Sekolah :

Tanggal Pengisian Angket :

**Pilih salah satu*

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda cheklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Dikatakan "sangat sesuai" apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
b. Dikatakan "sesuai" apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadangtidak melakukan.
c. Dikatakan "tidak sesuai" apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
d. Dikatakan " sangat tidak sesuai" apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

Angket peran yayasan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Yayasan menjalin komunikasi baik dengan masyarakat sekitar					
2	Yayasan tidak peduli dengan masyarakat sekitar					
3	Yayasan Berbaur dengan masyarakat dalam kegiatan sosial					

4	Yayasan membuat data siswa yang kurang mampu					
5	Mengadakan bantuan sosial kepada masyarakat dan siswa kurang mampu serta anak yatim					
6	Yayasan mengontrol gejala sosial masyarakat					
7	Yayasan melakukan pengawasan dingkunngan sekolah					
8	Yayasann tidak mengatasi gejolak sosial dilingkungan sekolah					
9	Yayasan tidak dilibatkan dalam pemecahan masalah dilingkungan sekolah					
10	Yayasan Terlibat dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat dan lembaga					
11	Yayasan tidak aktiv dalam kegiatan keagamaan					
12	Yayasan Membantu mengembangkan kurikulum pedidikam					
13	Membantu melengkapi sarana prasarana lembaga pendidikan					
14	Mensosialisasikan program-progaram sekolah kepada masyarakat					
15	Yayasan tidak peduli terhadap perkembangan dan mutu pendidikan sekolah					